



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 02 April 2025

Halaman: 2

TERAS

Daftar Harga

MOMENTUM Lebaran 2025 menjadi upaya Pemkot Yogyakarta membenahi layanan warung makan di kawasan Malioboro. Wali Kota Hasto Wardoyo memantau langsung pemasangan plang harga menu makanan di kawasan wisata tersebut untuk mencegah praktik getok harga alias nuthuk. Di papan nama warung makan tersebut, Pemkot juga menyertakan nomor layanan aduan jika mendapati oknum pedagang menarik harga di luar kewajaran.

Gerak cepat ini demi menjaga citra Kota Yogyakarta. Sebagai destinasi wisata unggulan di Indonesia, Kota Yogyakarta harus menyambut, melayani, serta memberikan kesan positif agar kelak wisatawan kembali lagi dengan jumlah belanjaan yang lebih banyak, serta waktu menginap lebih lama. Oleh karenanya, dibutuhkan kolaborasi antarpemerintah dengan pelaku usaha dan wisata dalam mendukung pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata.

Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta menjelaskan, secara bertahap akan dilakukan pemasangan plang nama dan nomor warung serta harga menu makanan di 80 titik warung makan kawasan Malioboro. Pedagang diharapkan menginformasikan jika terdapat kenaikan harga menu makanan, agar tidak terjadi kesalahpahaman. Maklum, konsumen yang tidak puas dengan pelayanan bisa-bisa langsung mengunggahnya di media sosial, dengan harapan menjadi viral.

Dengan penerapan aturan tersebut, praktik nuthuk di kawasan Malioboro bisa dicegah. Meski belum menjangkau kawasan lainnya, diharapkan pedagang tidak aji mumpung. Jika ada kenaikan harga khusus Lebaran, anggaplah secara wajar. Tidak lebih dari ongkos parkir. Toh, pembeli masih bisa memahami. Konsumen diminta tidak sungkan untuk menanyakan harga sebelum memesan. Sebagai tamu, mereka berhak mendapatkan pelayanan terbaik.

Demikian pula dengan aktivitas parkir di kawasan tersebut. Parkir resmi tidak menarik harga di luar ketentuan retribusi. Namun masyarakat kerap tidak bisa membedakan tarif yang dikelola pemerintah maupun kelompok warga. Tarif tepi jalan umum, tempat khusus parkir (TKP) biasanya menerapkan tarif progresif yang setiap jam berikutnya dikenakan ongkos lebih. Berbeda dengan tarif persil milik warga yang menetapkan harga flat dengan nominal lebih mahal. Kawasan parkir mobil di Malioboro memang terbatas, sehingga pemudik dan wisatawan dapat lebih bijak dalam memilih kantong parkir yang tersedia dengan pilihan risiko yang ada. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005